

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V tahun 2016-2017 dengan jumlah siswa 38 orang. 22 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan strategi pemberitaan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

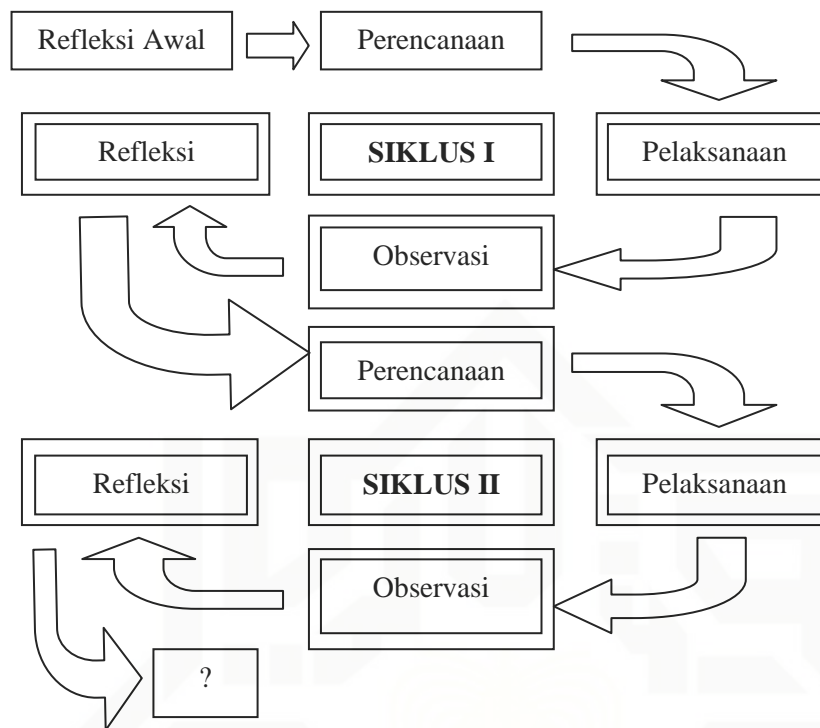
B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada bagan berikut:

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar I.1

Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)³⁷

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan adalah:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik.
- c. Menentukan kolaborator sebagai observer.

³⁷ Sukma Erni & Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru : Kreasi Edukasi, 2016), hal.



2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan strategi pemberitaan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi terutama tentang indikator yang ingin dicapai.
- 2) Guru memerintahkan siswa untuk membuka artikel, penggalan berita, editorial, dan kartun yang siswa bawa masing-masing terkait dengan topik pelajaran.
- 3) Guru membagi kelas menjadi sub-sub kelompok.
- 4) Guru memerintahkan siswa untuk saling berbagi artikel, penggalan berita, editorial, dan kartun yang siswa bawa masing-masing terkait dengan topik pelajaran.
- 5) Guru memerintahkan seluruh siswa untuk kembali ke posisi semula.
- 6) Guru meminta setiap kelompok memberikan laporan, guru menyuruh siswa mendengarkan poin penting dari hasil laporan masing-masing kelompok.
- 7) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 8) Guru bersama siswa menyimpulkan inti pembelajaran, meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dalam



pelaksanaan penelitian melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan strategi pemberitaan selama pelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Hasil observasi kemudian dianalisa, observer dan guru menganalisa kembali pelaksanaan atau implementasi rencana pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data tentang aktivitas guru dan siswa serta data tentang hasil belajar siswa dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan dan seluruh perubahan yang terjadi pada saat diberi tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran dalam menggunakan strategi pemberitaan untuk setiap kali pertemuan dengan dengan mengisi lembar pengamatan yang sudah disediakan.

Untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Pada setiap kegiatan yang ada pada lembar observasi dapat diisi dengan skor 1 sampai 4 yang sesuai dengan pedoman aktivitas guru yang menggambarkan makna sebagai berikut :

- 1 = Tidak dilakukan,
- 2 = Dilakukan sebagian kecil,
- 3 = Dilakukan sebagian besar,
- 4 = Dilakukan

Untuk mengamati aktivitas siswa tanda (√) pada kolom aspek aktivitas yang dilakukan oleh siswa, tanda (-) pada kolom aspek aktivitas yang tidak dilakukan oleh siswa sesuai dengan keterangan aktivitas yang diamati tiap siswa.

Untuk mengamati minat selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Pada setiap kegiatan yang ada pada lembar observasi dapat diisi dengan skor 1 sampai 6 sesuai dengan jumlah indikator minat belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini diperoleh dari pihak-pihak yang terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, data-data sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru di sekolah, maupun nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah digunakan strategi pemberitaan.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut:³⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number *Of Cases* (jumlah Frekuensi/ banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pemberitaan, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Keberhasilan guru dan

³⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dengan penerapan strategi pemberitaan dikatakan berhasil apabila mencapai interval 61%-80% dengan kategori baik.

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:³⁹

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- e. 0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik

2. Minat Belajar

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dinilai dari menghimpun data, menyusun, atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

Pada penelitian ini, analisis data statistik deskriptif bertujuan tindakan untuk mendeskripsikan tentang minat belajar siswa selama proses pembelajaran. Analisis minat ini dilakukan dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Analisis data ini dilakukan per individu subjek secara keseluruhan, baik data selama pembelajaran tanpa tindakan maupun selama dan proses pembelajaran dengan pemberian tindakan.

Untuk mendapatkan bobot rata-rata setiap indikator maka hasil observasi setiap siswa dijumlahkan lalu dibagi dengan jumlah siswa.

³⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya hasil observasi pada setiap indikator kemudian dihitung rata-rata dengan menjumlahkan nilai setiap indikator dan dibagi dengan 38.

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut:⁴⁰

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka Persentase
 F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = Number Of Cases (jumlah Frekuensi/ banyaknya individu)
 100% = Bilangan tetap

Selanjutnya hasil tersebut dibandingkan antara sebelum dan sesudah penerapan, sehingga dapat dilihat apakah terjadi peningkatan pada setiap siklus yang dilaksanakan. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang minat belajar, maka dilakukan pengelompokkan atas lima kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat tidak baik.

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:⁴¹

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- e. 0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik

Selanjutnya siklus akan dihentikan apabila target telah tercapai yakni semua indikator minat sudah mencapai kategori “Baik” yaitu 61% - 80%.

⁴⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal 43

⁴¹ Riduwan, *Loc.Cit.*